



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 4343-4350

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Pencatatan Keuangan Melalui Implementasi Software Akuntansi Jurnal.Id

Aulia Maya Mershanda¹, Muslimin²

^{1,2}Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur

22013010348@student.upnjatim.ac.id¹, muslimin.ak@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Artikel ini membahas penerapan software akuntansi Jurnal.id dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan di lingkungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi terhadap proses pencatatan keuangan yang berlangsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penggunaan Jurnal.id dinilai mampu membantu perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih sistematis, cepat, dan terintegrasi. Software ini menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti pencatatan transaksi otomatis, integrasi dengan rekening perbankan, pengelolaan faktur, pemantauan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan secara real-time. Keberadaan fitur tersebut dapat mengurangi beban kerja administratif, meningkatkan transparansi data keuangan, serta menekan risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, sistem berbasis cloud memungkinkan pengguna mengakses data keuangan secara fleksibel dari berbagai perangkat dan lokasi, sehingga proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan secara lebih efektif. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan Jurnal.id memudahkan proses pengelolaan transaksi, mempercepat rekonsiliasi, meningkatkan kerapian dokumentasi, dan meminimalkan kesalahan input data. Dengan implementasi yang tepat, software ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan serta mendukung penyajian informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku usaha, khususnya perusahaan yang masih menggunakan pencatatan manual, untuk mulai mengoptimalkan sistem akuntansi berbasis teknologi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih modern dan profesional.

Kata kunci: Software Akuntansi, Jurnal.id, Efisiensi, Akurasi, Pencatatan Keuangan.

1. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap organisasi, termasuk dalam pengelolaan sistem keuangan. Lingkungan bisnis modern menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang tidak hanya akurat dan andal, tetapi juga efisien serta responsif terhadap dinamika perubahan. Pencatatan keuangan memainkan peranan yang sangat vital karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, penyusunan laporan keuangan, serta pemenuhan kewajiban perpajakan. Oleh sebab itu, pengelolaan sistem informasi akuntansi yang canggih menjadi salah satu faktor utama penentu daya saing perusahaan.

Sayangnya, tidak sedikit perusahaan terutama skala kecil dan menengah yang masih mengandalkan sistem manual atau spreadsheet konvensional seperti Microsoft Excel dalam mencatat transaksi keuangan. Praktik semacam ini cenderung berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam proses pelaporan. Kondisi ini tentu berdampak buruk terhadap keandalan informasi keuangan yang disajikan dan efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen.

Dalam menjawab tantangan tersebut, penggunaan teknologi informasi, khususnya software akuntansi berbasis cloud, menjadi alternatif solusi yang semakin populer dan relevan. Software akuntansi modern mampu menyederhanakan proses pencatatan transaksi, meningkatkan kecepatan penyusunan laporan, serta memberikan kemudahan akses informasi secara real-time. Salah satu software akuntansi berbasis cloud yang telah banyak digunakan di Indonesia adalah Jurnal.id.

Software akuntansi hadir sebagai solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Salah satu software akuntansi berbasis cloud yang banyak digunakan di Indonesia adalah Jurnal.id. Aplikasi ini menyediakan

berbagai fitur seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan otomatis, manajemen kas, dan rekonsiliasi bank. Dengan fitur-fitur tersebut, diharapkan proses akuntansi perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan Jurnal.id mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Studi ini dilakukan pada perusahaan yang telah mengimplementasikan Jurnal.id dalam kegiatan pencatatan keuangannya. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha maupun pihak-pihak lain yang tertarik untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya melalui teknologi.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam organisasi, termasuk bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pada era bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan produk atau jasa berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola informasi keuangan secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi keuangan berperan penting karena menjadi dasar dalam menilai kondisi perusahaan, mengukur kinerja operasional, menyusun strategi bisnis, serta memenuhi kewajiban administrasi dan perpajakan. Oleh karena itu, sistem pencatatan keuangan yang baik menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan agar seluruh transaksi dapat terdokumentasi secara sistematis dan menghasilkan laporan yang akurat. Ketika pencatatan keuangan dilakukan secara kurang tertata, perusahaan berisiko mengalami kesalahan data, keterlambatan pelaporan, serta keputusan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Transformasi digital dalam sistem keuangan semakin penting karena lingkungan bisnis terus mengalami perubahan yang cepat dan kompleks. Persaingan usaha, perkembangan kebutuhan konsumen, perubahan regulasi, serta meningkatnya volume transaksi menuntut perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih efektif. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengolahan data yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara real-time. Dengan sistem yang terintegrasi, manajemen dapat memantau arus kas, pendapatan, biaya, piutang, utang, dan laba rugi perusahaan secara lebih mudah. Hal ini membantu perusahaan mengidentifikasi masalah keuangan sejak awal dan merumuskan langkah perbaikan sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih serius.

Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan, terutama perusahaan berskala kecil dan menengah, yang menggunakan sistem pencatatan manual atau spreadsheet seperti Microsoft Excel. Penggunaan spreadsheet dianggap praktis, murah, dan mudah dipahami pengguna. Akan tetapi, metode ini memiliki keterbatasan apabila digunakan untuk mengelola transaksi yang semakin banyak dan kompleks. Pencatatan manual sangat bergantung pada ketelitian staf keuangan dalam memasukkan, mengelompokkan, dan menghitung data. Kesalahan kecil seperti salah mengetik nominal, keliru memasukkan akun, menggandakan data, atau lupa mencatat transaksi dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan secara keseluruhan. File yang tersebar di beberapa perangkat juga meningkatkan risiko kehilangan data, duplikasi dokumen, serta kesulitan dalam melakukan penelusuran transaksi.

Keterbatasan sistem manual juga terlihat dari lamanya proses penyusunan laporan keuangan. Pada sistem konvensional, staf keuangan harus mengumpulkan bukti transaksi, memasukkan data, mengelompokkan akun, menghitung saldo, lalu menyusun laporan. Proses tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit, terutama ketika jumlah transaksi perusahaan semakin meningkat. Akibatnya, laporan keuangan sering kali baru tersedia setelah akhir periode tertentu dan tidak dapat digunakan secara langsung untuk mendukung keputusan harian. Kondisi ini dapat menghambat manajemen dalam merespons perubahan keuangan perusahaan secara cepat. Padahal, keputusan bisnis seperti pengendalian biaya, pengaturan kas, pembelian persediaan, penagihan piutang, dan perencanaan investasi membutuhkan informasi yang terkini dan akurat.

Permasalahan lain yang muncul dari sistem manual adalah rendahnya transparansi dan efektivitas pengawasan internal. Ketika data keuangan dikelola terpisah, proses pengecekan menjadi lebih sulit. Manajemen harus menunggu laporan dari staf keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Selain itu, perubahan data dalam file spreadsheet tidak selalu memiliki jejak yang jelas, sehingga sulit diketahui siapa yang melakukan perubahan, kapan perubahan dilakukan, dan alasan perubahan tersebut terjadi. Kondisi ini dapat membuka peluang terjadinya kesalahan berulang, manipulasi data, maupun ketidaksesuaian antara catatan transaksi dengan bukti pendukung. Perusahaan membutuhkan sistem yang mampu memberikan pencatatan lebih terkontrol, terdokumentasi, dan mudah diaudit.

Sebagai jawaban atas berbagai tantangan tersebut, software akuntansi berbasis cloud hadir sebagai solusi yang relevan dalam mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. Software akuntansi berbasis cloud memungkinkan perusahaan melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan, rekonsiliasi, dan pemantauan keuangan melalui sistem digital yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Sistem ini memberikan

kemudahan karena data tidak lagi hanya tersimpan pada satu perangkat, melainkan tersimpan secara terpusat dan dapat diakses oleh pengguna berizin. Dengan demikian, proses pengelolaan keuangan menjadi lebih fleksibel, efisien, dan transparan. Penggunaan teknologi cloud juga memungkinkan pembaruan data dilakukan otomatis, sehingga informasi yang tersedia menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara lebih aktual.

Salah satu software akuntansi berbasis cloud yang banyak digunakan di Indonesia adalah Jurnal.id. Software ini dirancang untuk membantu perusahaan mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih mudah. Jurnal.id menyediakan berbagai fitur, seperti pencatatan penjualan dan pembelian, manajemen kas dan bank, pengelolaan piutang dan utang, pembuatan faktur, rekonsiliasi bank, serta penyusunan laporan keuangan otomatis. Melalui fitur tersebut, perusahaan dapat mengurangi beban pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual. Data transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem dapat langsung terhubung dengan laporan terkait, sehingga pengguna tidak perlu menyusun perhitungan dari awal. Hal ini mendukung peningkatan efisiensi kerja pada bagian keuangan dan administrasi.

Penerapan Jurnal.id juga memberikan dampak terhadap peningkatan akurasi pencatatan keuangan. Dalam sistem manual, kesalahan pencatatan sering terjadi karena proses input dan perhitungan terpisah. Melalui Jurnal.id, proses pencatatan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur karena sistem menyediakan format dan kategori akun yang jelas. Selain itu, fitur otomatisasi membantu mengurangi risiko kesalahan penghitungan dan ketidaksesuaian data. Ketika transaksi telah dicatat, laporan keuangan dapat diperbarui secara otomatis sesuai data terbaru. Hal ini membantu perusahaan memperoleh informasi keuangan yang lebih konsisten dan mengurangi kebutuhan pengecekan berulang. Dengan data yang lebih akurat, manajemen dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang lebih dapat dipercaya.

Selain efisiensi dan akurasi, Jurnal.id juga mendukung kemudahan akses informasi keuangan. Karena berbasis cloud, data dapat diakses dari berbagai lokasi dan perangkat selama pengguna memiliki koneksi internet dan hak akses yang sesuai. Kemudahan ini bermanfaat bagi pemilik usaha atau manajemen yang tidak selalu berada di kantor, tetapi tetap perlu memantau kondisi keuangan perusahaan. Melalui dashboard dan laporan yang tersedia, pengguna dapat melihat perkembangan arus kas, pendapatan, pengeluaran, serta posisi keuangan perusahaan secara real-time. Kemampuan ini membuat pengawasan keuangan menjadi lebih praktis dan berkelanjutan. Perusahaan dapat memantau kinerja keuangan tanpa menunggu laporan bulanan manual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penerapan Jurnal.id dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi bagaimana penggunaan Jurnal.id membantu perusahaan memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Fokus utama penelitian ini adalah melihat perubahan yang terjadi setelah software diterapkan, terutama dalam hal kecepatan pencatatan, ketepatan data, kemudahan penyusunan laporan, dan efektivitas pengawasan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai manfaat nyata penggunaan software akuntansi berbasis cloud bagi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pelaku usaha yang ingin mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital secara lebih modern, efisien, dan profesional secara menyeluruh.

Literatur Review

Transformasi Digital dalam Akuntansi

Konsep Sistem Akuntansi Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi besar dalam dunia akuntansi, salah satunya melalui penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi (Romney & Steinbart, 2018). Sistem ini menjadi sangat penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan.

Manfaat Cloud Accounting

Penggunaan software akuntansi berbasis cloud menawarkan sejumlah keuntungan dibandingkan sistem manual atau desktop. Menurut Susanto (2020), keunggulan utama dari sistem akuntansi berbasis cloud meliputi kemudahan akses, efisiensi dalam proses pencatatan transaksi, dan pengurangan potensi human error. Hal ini disebabkan oleh adanya fitur otomatisasi dan integrasi yang memungkinkan data diolah secara real-time, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diakses kapan saja.

Kelebihan Jurnal.id

Jurnal.id adalah salah satu software akuntansi berbasis cloud yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan pada sektor usaha kecil hingga menengah. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti pencatatan transaksi otomatis, integrasi dengan rekening bank, pelaporan keuangan yang sistematis, serta manajemen persediaan dan aset. Puspitasari & Lestari (2021) menyatakan bahwa implementasi Jurnal.id dapat meningkatkan efisiensi kerja bagian keuangan dan akuntansi, karena mempersingkat proses penyusunan laporan dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Dukungan Audit Digital

Selain itu, penelitian oleh Mulyani (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan software akuntansi digital cenderung lebih siap dalam menghadapi audit karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan temuan Setiawan & Utami (2021) yang menegaskan bahwa sistem pencatatan berbasis cloud tidak hanya meningkatkan kecepatan proses, tetapi juga mempermudah pemantauan keuangan oleh manajemen secara periodik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai dampak implementasi software akuntansi Jurnal.id terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi keuangan serta dokumentasi terhadap laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan software Jurnal.id. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam proses bisnis akuntansi setelah integrasi sistem, sementara dokumentasi digunakan untuk mendukung data kualitatif yang telah dikumpulkan.

Objek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang telah mengimplementasikan Jurnal.id secara aktif dalam sistem keuangannya. Data primer yang diperoleh dari perusahaan dianalisis dengan metode analisis naratif, yaitu dengan menarasikan perubahan-perubahan yang terjadi serta mengevaluasi sejauh mana software tersebut meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan transparansi dalam proses pencatatan keuangan.

Analisis ini juga mempertimbangkan aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, keandalan fitur, serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajemen. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas penggunaan Jurnal.id dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan perusahaan.

3. Hasil dan Diskusi

Perubahan Sistem Pencatatan Keuangan Sebelum penerapan software Jurnal.id, perusahaan menjalankan sistem pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan spreadsheet Microsoft Excel. Proses ini tidak hanya membutuhkan waktu yang cukup lama, tetapi juga sangat bergantung pada ketelitian individu yang menginput data. Akibatnya, kesalahan pencatatan sering kali terjadi, mulai dari salah ketik nominal hingga kelalaian dalam mencatat transaksi tertentu. Selain itu, pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang panjang dan tidak dapat disusun secara real-time, sehingga manajemen sering kali mengalami keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan implementasi Jurnal.id, terjadi perubahan signifikan dalam sistem pencatatan keuangan perusahaan. Salah satu aspek paling terlihat adalah efisiensi waktu. Proses input transaksi menjadi lebih singkat karena adanya fitur otomatisasi yang memungkinkan sistem mencatat transaksi secara langsung dari integrasi dengan rekening bank atau aplikasi kasir. Selain itu, sistem ini juga menyediakan template laporan keuangan standar yang dapat diakses kapan saja dan diperbarui secara otomatis berdasarkan data yang masuk. Dari sisi akurasi, penerapan Jurnal.id membantu perusahaan mengurangi kesalahan pencatatan. Sistem ini dilengkapi dengan validasi input yang secara otomatis memeriksa konsistensi data. Misalnya, jika terjadi ketidaksesuaian antara jumlah pembayaran dan tagihan, sistem akan memberikan notifikasi kepada pengguna. Hal ini tentu sangat membantu dalam menjaga integritas data keuangan perusahaan.

Selain efisiensi dan akurasi, aspek aksesibilitas juga menjadi nilai tambah dari implementasi software ini. Karena Jurnal.id berbasis cloud, maka data keuangan perusahaan dapat diakses oleh manajemen secara real-time dari berbagai lokasi dan perangkat, asalkan terhubung dengan internet. Hal ini memungkinkan proses monitoring keuangan berlangsung secara terus-menerus tanpa harus menunggu laporan akhir bulan. Dengan fitur dashboard interaktif, pihak manajemen dapat melihat kondisi arus kas, laba rugi, serta posisi keuangan secara langsung tanpa perlu menunggu laporan kompilasi dari staf keuangan.

Lebih jauh, implementasi Jurnal.id juga memberikan dampak terhadap efektivitas fungsi pengawasan dan audit internal. Seluruh transaksi tercatat secara otomatis dan tersimpan dalam sistem, sehingga memudahkan proses penelusuran jejak transaksi (audit trail). Ketika dilakukan pemeriksaan atau audit internal, pihak manajemen dan auditor dapat menelusuri setiap detail transaksi dengan cepat dan akurat. Hal ini tentu meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Secara keseluruhan, penggunaan Jurnal.id menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, pengurangan beban administratif, serta peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Untuk memperkuat temuan tersebut, berikut ini disajikan tabel perbandingan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan Jurnal.id:

Aspek	Sebelum Jurnal.id	Sesudah Jurnal.id
Metode Pencatatan	Manual (Excel)	Otomatis dan digital (Jurnal.id)
Waktu Input Data	Lama dan bergantung pada operator	Cepat dengan sistem otomatis
Tingkat Kesalahan	Tinggi karena human error	Rendah dengan validasi sistem
Akses Laporan	Manual, tidak real-time	Real-time dan berbasis cloud

Efisiensi Audit	Sulit dilacak, dokumentasi manual	Mudah dilacak melalui audit trail
Pengambilan Keputusan	Terlambat karena laporan lambat	Cepat karena data tersedia saat itu juga

Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa software akuntansi berbasis cloud mampu mempercepat proses pelaporan keuangan dan mengurangi potensi kesalahan yang disebabkan oleh proses manual (Puspitasari & Lestari, 2021; Mulyani, 2022) terhadap peningkatan efisiensi operasional, pengurangan beban administratif, serta peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa software akuntansi berbasis cloud mampu mempercepat proses pelaporan keuangan dan mengurangi potensi kesalahan yang disebabkan oleh proses manual (Puspitasari & Lestari, 2021; Mulyani, 2022).

Diskusi

Berdasarkan hasil pengamatan, perubahan sistem pencatatan keuangan dari metode manual menuju penggunaan Jurnal.id tidak hanya berdampak pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga memengaruhi pola kerja bagian keuangan secara keseluruhan. Sebelumnya, staf keuangan harus melakukan pencatatan, pengelompokan transaksi, pengecekan ulang, hingga penyusunan laporan secara bertahap menggunakan spreadsheet. Pola kerja seperti ini menuntut ketelitian tinggi karena setiap angka yang dimasukkan harus diperiksa secara manual. Setelah Jurnal.id diterapkan, sebagian besar proses tersebut dapat berjalan lebih terstruktur melalui sistem yang saling terhubung. Data transaksi yang masuk dapat langsung diklasifikasikan sesuai akun tertentu, sehingga proses pencatatan menjadi lebih rapi, konsisten, dan mudah ditinjau kembali.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu mengurangi ketergantungan perusahaan pada proses administratif yang berulang. Dalam sistem manual, pekerjaan staf keuangan cenderung banyak tersita untuk menginput data dan melakukan pengecekan dasar. Kegiatan ini sering menghabiskan waktu kerja yang sebenarnya dapat dialihkan pada analisis keuangan yang lebih bernilai. Melalui Jurnal.id, proses pencatatan transaksi, pembuatan faktur, dan penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Kondisi ini membuat staf keuangan memiliki kesempatan lebih besar untuk memeriksa tren arus kas, mengevaluasi pengeluaran, serta memberikan masukan kepada manajemen mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Dari sudut pandang efisiensi operasional, penggunaan Jurnal.id memberikan dampak nyata terhadap penghematan waktu kerja. Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara bertahap kini dapat berlangsung dalam satu sistem terintegrasi. Misalnya, transaksi penjualan, pembayaran, dan pengeluaran dapat langsung tercatat serta tersusun dalam laporan yang relevan. Hal ini mengurangi kebutuhan untuk memindahkan data dari satu file ke file lain, yang pada sistem manual sering menjadi sumber kesalahan. Semakin sedikit proses pemindahan data, semakin kecil pula risiko terjadinya perbedaan angka antara catatan transaksi, buku kas, dan laporan akhir yang digunakan oleh manajemen.

Selain efisiensi, akurasi menjadi salah satu aspek utama yang mengalami peningkatan. Pada sistem manual, kesalahan dapat muncul akibat kelalaian manusia, seperti salah memasukkan nominal, salah memilih akun, atau lupa mencatat transaksi tertentu. Kesalahan kecil semacam ini dapat memengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan apabila tidak segera ditemukan. Jurnal.id membantu menekan risiko tersebut melalui sistem validasi, pencatatan otomatis, dan penyimpanan data yang lebih terorganisasi. Dengan adanya notifikasi ketika terjadi ketidaksesuaian data, perusahaan dapat melakukan koreksi lebih cepat sebelum kesalahan berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

Peningkatan akurasi juga berkaitan erat dengan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Informasi keuangan yang akurat sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk menilai kinerja perusahaan, menyusun anggaran, dan menentukan kebijakan bisnis. Apabila laporan keuangan terlambat atau mengandung kesalahan, keputusan yang diambil dapat kurang tepat. Melalui Jurnal.id, laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, piutang, dan utang dapat diperoleh dengan lebih cepat. Ketersediaan laporan secara real-time membuat manajemen memiliki dasar informasi yang lebih kuat dalam mengambil keputusan, terutama ketika perusahaan menghadapi perubahan pasar atau kebutuhan dana mendesak.

Aspek transparansi juga menjadi bagian penting dari penerapan software ini. Dalam sistem manual, proses penelusuran transaksi sering membutuhkan waktu karena data tersebar pada beberapa file atau dokumen pendukung. Hal ini menyulitkan manajemen ketika ingin mengetahui asal-usul suatu transaksi, pihak yang melakukan pencatatan, maupun waktu terjadinya perubahan data. Jurnal.id menyediakan catatan aktivitas yang memungkinkan setiap transaksi ditelusuri secara lebih jelas. Dengan adanya audit trail, perusahaan dapat meningkatkan pengawasan internal karena setiap perubahan data memiliki jejak yang dapat diperiksa. Transparansi ini membantu meminimalkan potensi manipulasi data dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan.

Penerapan Jurnal.id juga mendukung efektivitas koordinasi antarbagian dalam perusahaan. Data keuangan tidak lagi hanya bergantung pada satu komputer atau satu file yang dikelola oleh staf tertentu. Karena sistem berbasis cloud, pihak yang memiliki akses dapat melihat informasi yang dibutuhkan sesuai kewenangannya. Manajemen dapat memantau laporan, staf keuangan dapat memperbarui transaksi, dan bagian lain dapat menyesuaikan kebutuhan administrasi tanpa harus menunggu pengiriman file secara manual. Pola kerja ini membuat alur komunikasi lebih cepat dan mengurangi hambatan akibat keterlambatan pertukaran informasi.

Meski demikian, implementasi Jurnal.id tetap memerlukan kesiapan sumber daya manusia. Perubahan dari sistem manual ke sistem digital tidak selalu berjalan tanpa kendala. Staf keuangan perlu memahami cara menggunakan fitur, mengklasifikasikan akun, membaca laporan, dan memastikan setiap transaksi dimasukkan dengan benar. Apabila pengguna belum memahami sistem secara optimal, potensi kesalahan tetap dapat terjadi, terutama pada tahap awal penggunaan. Karena itu, perusahaan perlu menyediakan pelatihan, pendampingan, serta standar operasional yang jelas agar seluruh pengguna dapat memanfaatkan software secara maksimal dan konsisten.

Kesiapan infrastruktur juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan implementasi. Karena Jurnal.id berbasis cloud, akses internet yang stabil dibutuhkan agar proses pencatatan dan pemantauan dapat berjalan lancar. Gangguan koneksi dapat menghambat aktivitas, terutama ketika perusahaan harus segera mencatat transaksi atau mengakses laporan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan keamanan data

melalui pengaturan hak akses, penggunaan kata sandi yang kuat, dan pembatasan pengguna sesuai tanggung jawab masing-masing. Langkah ini diperlukan agar data keuangan perusahaan tetap terlindungi dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang.

Implikasi lain yang muncul dari penerapan sistem ini adalah meningkatnya kesiapan perusahaan dalam menghadapi pertumbuhan usaha. Ketika volume transaksi bertambah, sistem manual biasanya semakin sulit dikendalikan karena jumlah file, bukti transaksi, dan proses pemeriksaan ikut meningkat. Jurnal.id membantu perusahaan menjaga keteraturan data meskipun jumlah transaksi terus berkembang. Hal ini penting karena perusahaan yang sedang tumbuh membutuhkan sistem pencatatan yang mampu menyesuaikan skala kegiatan operasional. Dengan pencatatan yang lebih terpusat, perusahaan dapat menghindari penumpukan pekerjaan pada akhir periode dan mengurangi risiko laporan tertunda. Kondisi tersebut juga mendukung profesionalisme perusahaan di mata pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan mitra bisnis, karena informasi keuangan dapat disajikan dengan lebih cepat, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, proses evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya ketika laporan akhir periode selesai disusun oleh staf setiap bulan berjalan.

Pembahasan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan penggunaan Jurnal.id tidak hanya ditentukan oleh keberadaan software, tetapi juga oleh cara perusahaan mengelola perubahan sistem kerja. Software akuntansi dapat menjadi alat yang efektif apabila didukung oleh prosedur yang jelas, pengguna yang kompeten, serta komitmen manajemen dalam memanfaatkan data keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan penerapan yang tepat, Jurnal.id tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan, tetapi juga sebagai sistem informasi keuangan yang membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan pengendalian internal. Oleh sebab itu, penerapan software akuntansi berbasis cloud dapat dipandang sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan perusahaan pada era digital.

4. Kesimpulan

Penerapan software akuntansi Jurnal.id terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan pada perusahaan. Melalui fitur-fitur unggulan seperti pencatatan transaksi otomatis, integrasi dengan sistem perbankan, pelaporan keuangan real-time, serta dashboard analisis yang interaktif, Jurnal.id mampu mengatasi berbagai kelemahan yang umumnya ditemukan pada sistem pencatatan manual, seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan input data, dan kurangnya transparansi informasi keuangan. Efisiensi operasional yang dihasilkan dari penggunaan Jurnal.id tidak hanya menghemat waktu kerja staf akuntansi, tetapi juga mengurangi beban administratif yang selama ini menjadi tantangan utama dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem validasi otomatis yang disediakan membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, sehingga meningkatkan keandalan data yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Keunggulan berbasis cloud juga menjadikan Jurnal.id sebagai solusi modern yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis masa kini. Aksesibilitas data secara realtime dari berbagai lokasi memungkinkan pemantauan kondisi keuangan dilakukan kapan saja, yang pada akhirnya mendukung strategi manajemen yang lebih responsif dan berbasis data. Selain itu, dokumentasi transaksi yang tersimpan secara sistematis di dalam sistem turut mendukung efektivitas audit internal dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jurnal.id merupakan pilihan yang tepat bagi perusahaan yang ingin melakukan digitalisasi sistem keuangannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM dan perusahaan skala menengah, untuk mulai beralih dari sistem manual menuju sistem akuntansi berbasis teknologi yang lebih efisien dan akurat guna menunjang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan pada perusahaan. Automasi proses, pengurangan risiko kesalahan, serta kemudahan akses data menjadikan software ini sebagai alat bantu yang strategis dalam pengelolaan keuangan modern. Perusahaan yang belum mengadopsi sistem pencatatan digital disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Jurnal.id atau software serupa untuk menunjang pertumbuhan dan transparansi finansial. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar perusahaan lebih memperhatikan aspek dokumentasi dalam pencatatan keuangan. Setiap transaksi hendaknya didukung oleh bukti dan rincian yang lengkap agar dapat meminimalkan risiko kesalahan serta memudahkan dalam proses audit. Selain itu, untuk mengoptimalkan penggunaan software Jurnal.id, perusahaan juga disarankan memberikan pelatihan secara berkala kepada staf keuangan agar mampu mengoperasikan sistem secara maksimal dan menghindari kesalahan teknis dalam input data. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan fitur dashboard interaktif yang tersedia untuk melakukan pemantauan kondisi keuangan secara real-time. Pemanfaatan data keuangan yang tersaji secara aktual akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dan cepat. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas penggunaan software juga perlu dilakukan secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan

perkembangan kebutuhan perusahaan. Lebih lanjut, penerapan software Jurnal.id yang terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan ini juga dapat dijadikan model bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lainnya. Upaya digitalisasi sistem pencatatan keuangan melalui pemanfaatan teknologi seperti Jurnal.id merupakan langkah strategis yang dapat menunjang pertumbuhan bisnis yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan

Referensi

1. Farina, K. a. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *jesya*, 704- 713.
2. Mulyani, S. (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM SISTEM AKUNTANSI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 112–123.
3. Puspitasari, D. A. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS CLOUD TERHADAP EFISIENSI PENCATATAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 1–10.
4. Putri, D. K. (2020). PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE JURNAL.ID DALAM PENCATATAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 55–66.
5. Rahmawati, I. &. (2021). CLOUD ACCOUNTING DALAM Mendukung Efektivitas Pencatatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 189–204.
6. Rosyada, A. &. (2020). IMPLEMENTASI CLOUD ACCOUNTING DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 145–154.
7. Sari, M. D. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 34-35.
8. Setiawan, I. &. (2021). ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI JURNAL.ID PADA UMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 89–98.
9. Putri, Y. N. A. (2025). Analisis efektivitas penggunaan Jurnal. id sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan PT. Swabina Gatra Travel sebagai informasi akuntansi. *Co-Value*, 15(8).
10. Ashanti, E. A., Sapiri, M., & Setiawan, L. (2025). Analisis Penerapan Program Akuntansi Jurnal. id Berbasis Sistem Informasi Pada CV King Interior Di Makassar. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 3(2), 74-78.
11. Arianti, F., & Rosyanti, D. M. (2026). Socialization and Optimization of Financial Record-Keeping through the Utilization of JURNAL ID at PT Swabina Gatra Travel: Sosialisasi dan Optimalisasi Pencatatan Keuangan Melalui Pemanfaatan JURNAL ID pada PT Swabina Gatra Travel. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 6(1), 1-7.
12. Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). Peran Software Akuntansi Dalam Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini Bojonegoro). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(2), 42-50.
13. Tezar, M. (2025). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Perusahaan Agen Gas LPG Berbasis Google Spreadsheet Sesuai Sak Entitas Privat. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 234-240.
14. Zaimar, F. R. (2025). Implementasi QRIS pada Sistem Akuntansi berbasis Cloud di UMKM dalam Konteks Digitalisasi Proses Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 1345-1353.
15. Istutik, I., Sugiarto, M. A., & Pudjiastuti, W. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17(2), 328-336.